

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam kondisi perbankan yang terus berkembang, sektor perbankan memiliki potensi dan peluang yang besar dalam perekonomian Indonesia. Melihat perekonomian Indonesia dalam masa pemulihan akibat Covid-19, perbankan menjadi lembaga yang sangat berperan penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia.

Bank sebagai lembaga keuangan yang sangat bergantung pada kepercayaan nasabah pastinya akan terus berusaha untuk mengembangkan dan menyempurnakan layanan agar dapat terus bersaing dengan penyedia jasa keuangan lainnya.

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud bank adalah " Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak ".

Kegiatan utama yang dilakukan oleh perbankan ialah *Funding*. *Funding* ialah mengumpulkan atau mencari dana yang diperoleh dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan berupa tabungan, giro, dan deposito. Setelah memperoleh dana dari masyarakat luas, maka oleh perbankan dana tersebut disalurkan kembali

kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman yang dikenal dengan istilah kredit atau *Lending*.

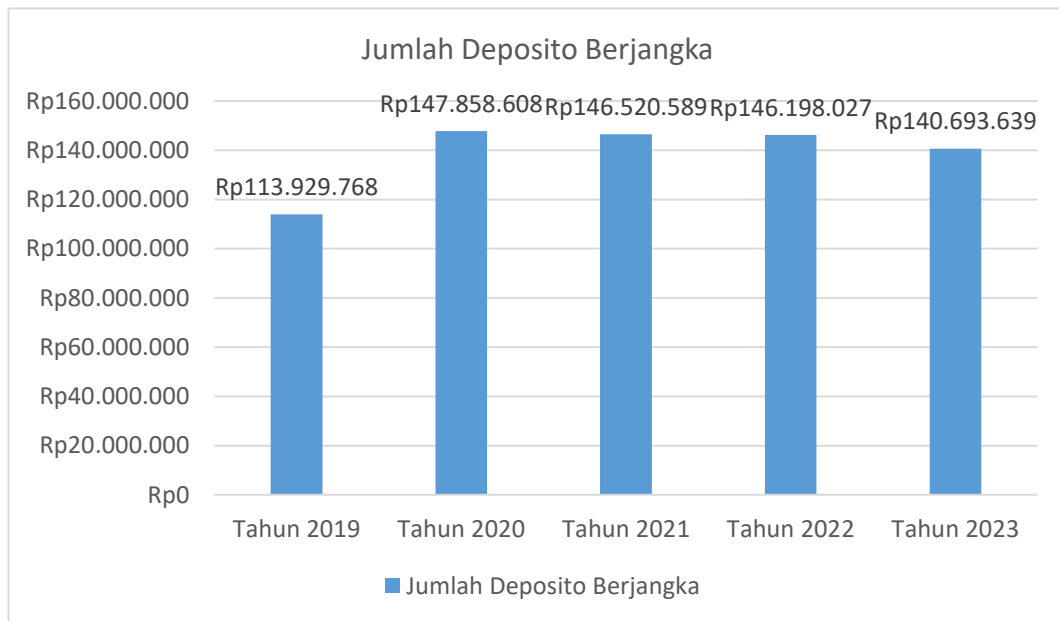
PT Bank Tabungan Negara merupakan salah satu bank BUMN di Indonesia yang menjadi satu-satunya bank yang mempunyai konsentrasi penuh dalam pengembangan bisnis perumahan di Indonesia melalui dukungan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) BTN. Sebagai bank yang fokus pada pelayanan Kredit pemilikan Rumah (KPR), PT Bank Tabungan Negara memiliki kebutuhan akan sumber dana yang cukup besar untuk mendukung kegiatan Operasional dan penyaluran kredit.

Salah satu produk yang ditawarkan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sekaligus menjadi salah satu sumber dananya ialah Deposito Berjangka. Menurut Undang – Undang RI Nomor 10 tahun 1998 Pasal 1 " Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. " Deposito berjangka menjadi salah satu pilihan utama masyarakat dalam menyimpan dananya di bank. Hal ini dikarenakan deposito berjangka menawarkan tingkat keuntungan yang terjamin.

Pada tahun 2023, terdapat perubahan kebijakan terhadap suku bunga deposito. PT Bank Tabungan Negara memiliki tawaran bunga tertinggi sebesar 3,40% untuk tenor 6 bulan dan 24 bulan, dan bunga terendah 2,60% untuk tenor 1 bulan. Ketentuan bunga ini berlaku untuk pembukaan deposito via BTN Mobile. Sedangkan untuk bunga deposito via kantor cabang bank BTN, nasabah akan mendapatkan bunga deposito tertinggi 3,15% untuk tenor 6 bulan hingga 24 bulan. Dan bunga terendah 2,35% untuk tenor pendek yakni 1 bulan. Namun dengan

adanya perubahan kebijakan tingkat suku bunga, dalam beberapa tahun terakhir jumlah deposito berjangka mengalami penurunan.

Berdasarkan laporan keuangan periode tahun 2019 - 2023, pada tahun 2020 hingga tahun 2023 mengalami penurunan dapat di liat pada grafik di bawah ini.



Penurunan yang signifikan terjadi pada tahun 2023. Dengan adanya penurunan jumlah deposito berjangka berdampak pada kemampuan PT Bank Tabungan Negara dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat. Penurunan Deposito Berjangka ini salah satu penyebabnya banyaknya masyarakat yang berinvestasi dalam bentuk saham serta terjadinya inflasi dalam beberapa tahun terakhir ini.

Saham merupakan investasi berbentuk ekuitas sebagai pemilik perusahaan dengan sumber keuntungann dari kenaikan harga (*capital gain*). Dimana saham memiliki bukti kepemilikan atas penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas

Catatan PT Bursa Efek Indonesia menunjukkan jumlah investor pasar modal Indonesia tembus 12,16 juta orang pada 2023. Angka ini naik 18% atau 1,85 juta orang dari 2022 yang sebesar 10,31 juta investor. PT Bursa Efek Indonesia juga menyebut capaian 2023 meningkat 11 kali sejak 2017. Adapun investor aktif tahunnya mencapai 1,43 juta orang pada 2023.

Pergerakan indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan indeks-indeks di Bursa Efek Indonesia tentu bisa naik ataupun turun. Hal itu bergantung pada fluktuasi harga saham-saham di dalamnya. Pergerakan saham-saham ini mengutip situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan hal yang lumrah dan sangat dipengaruhi oleh jumlah permintaan dan penawaran.

Suku bunga deposito mempunyai pengaruh negative terhadap harga saham. Semakin tinggi suku bunga deposito maka harga saham akan mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya . apabila suku bunga deposito mengalami penurunan maka harga saham mengalami kenaikan.

Inflasi ialah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran .

Menurut catatan Badan Pusat Statistik, pada Desember 2021 Inflasi Indonesia tercatat sebesar 1,87% secara tahunan (year on year/yoy). Inflasi ini naik dari taun sebelumnya yang sebesar 1,75% (yoy). Pada Desember 2022 terjadi inflasi Year on Year (y-on-y) sebesar 5,51 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 113,59. inflasi pada Desember 2023 tercatat rendah sebesar 0,41 persen (month to month/mtm) sehingga inflasi 2023 menjadi 2,61% (year on year/yoy).

Penelitian yang dilakukan oleh Lusiana dan Koesheryatin (2018) dengan judul " Analisis Deposito Berjangka sebagai salah satu Sumber Dana Perkreditan pada PT Bank Bukopin Tbk Periode 2012 – 2016 ". dalam penelitian ini menunjukkan hasil Deposito berjangka pada PT. Bank Bukopin Tbk dalam kurun waktu 5 tahun dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 rata-rata mengalami kenaikan. Namun pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 93,47% diakibatkan meningkatnya inflasi yaitu naiknya harga barang dan jasa dalam satu periode dan pada tahun 2016 deposito berjangka mengalami penurunan sebesar 59,04% diakibatkan bunga deposito turun sehingga banyak deposan yang mengalihkan dananya ke investasi yang lebih menguntungkan seperti emas dan saham. Deposito berjangka sebagai salah satu sumber dana perkreditan pada PT. Bank Bukopin Tbk dalam kurun waktu 5 tahun dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahunnya. Pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 6,16% diakibatkan meningkatnya inflasi dan tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 9,53% diakibatkan bunga deposito yang turun sehingga deposan mengalihkan dananya ke investasi yang lebih menguntungkan seperti emas dan saham. Adanya Peningkatan sumber dana deposito berjangka akan memberikan keuntungan kepada pihak bank karena bank dapat menyalurkan dana deposito berjangkanya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan deposito berjangka dapat dijadikan sebagai jaminan kredit oleh masyarakat.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai tugas akhir dengan judul " Analisis Perkembangan Deposito Berjangka sebagai salah satu Sumber Dana pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan Deposito Berjangka pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
2. Berapa kontribusi deposito berjangka sebagai sumber dana pihak ketiga pada PT .Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Bagaimana perkembangan Deposito Berjangka pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
2. Untuk Mengetahui Berapa Kontribusi Deposito Berjangka sebagai sumber dana pihak ketiga pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada program D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi. Selain itu menambah ilmu pengetahuan serta wawasan penulis dari berbagai aspek khususnya mengenai deposito dan sumber dana bank.

2. Bagi Universitas Siliwangi

Penelitian ini diharapkan berguna untuk memberikan informasi mengenai deposito dan sumber dana bank serta dapat dijadikan referensi tambahan sumber pustaka bagi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Siliwangi, khususnya program studi D-3 Perbankan dan Keuangan dalam penyusunan laporan tugas akhir dengan topic yang sama.

3. Bagi Perusahaan

Bagi PT Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Tasikmalaya, dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan lebih baik kedepannya serta terus meningkatkan produk dan layanan yang ada.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat mengenai keuangan perbankan khususnya yang berkaitan dengan Deposito dan Sumber Dana bank.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang perbankan.

1.5.2 Waktu Penelitian

Untuk memperoleh dan mengolah data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penulis melakukan penelitian dimulai pada bulan Februari 2024. Waktu penelitian terlampir.

Tabel 1.1

Matriks Target Waktu Penelitian 2024

No	Kegiatan	Bulan Ke :															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul ke Pembimbing 1																
2	Acc Judul oleh Pembimbing 1																
3	Acc Judul oleh Pembimbing 2																
4	Proses Bimbingan untuk menyelesaikan Proposal Tugas Akhir																
5	Seminar Proposal Tugas Akhir																
6	Revisi Proposal Tugas Akhir dan Persetujuan Revisi																
7	Pengumpulan dan Pengolahan Data																
8	Proses bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir																
9	Ujian Tugas Akhir																
10	Revisi Tugas akhir dan Pengesahan Tugas Akhir																

Sumber : Data diolah oleh penulis